

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan mengambil lokasi penelitian di desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, “yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah” (Sugiyono, 2012: 283).

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data” (Lexy J Moelong, 2003: 18).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang” (M. Nazir, 1998: 63).

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 8 anak peminta-minta yang berumur 7-13 tahun beserta orang tua mereka yang bertempat tinggal di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Berdasarkan data tahun 2015 pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar diterangkan bahwa terdapat 367 kepala keluarga di Desa Kelampaian Ulu Kec. Astambul Kab. Banjar yang terbagi dalam tiga Rukun Tetangga (RT) dengan rincian; RT 01 sebanyak 167 KK, RT 02 sebanyak 90 KK dan RT 03 sebanyak 110 KK. Subjek ini kemudian dibatasi dengan hanya mengambil 8 orang anak dari 8 kepala keluarga yang berbeda yang mempunyai anak berusia 7-13 tahun dalam masa usia sekolah yang tersebar pada tiga Rukun Tetangga.

Tidak pernah ada data mengenai berapa jumlah dari peminta-minta yang ada di Desa Kelampaian Ulu, penulis mengambil 8 subjek penelitian karena memang peminta-minta di desa tersebut sudah mulai jarang di temui, dan ke-8 subjek penelitian ini memiliki karakteristik keluarga yang berbeda-beda, berikut uraiannya:

a. Keluarga 1

RZ adalah anak ke-3 dari 3 bersaudara yang terlahir dari pasangan MN dan BY yang bekerja sebagai petani, MN lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan BY lulusan SD. RZ berhenti sekolah pada saat masih dibangku kelas 2 SD.

b. Keluarga 2

MM adalah anak pertama dari dua saudara yang terlahir dari pasangan MJ dan SR yang bekerja sebagai petani, selain menjadi petani MJ juga mempunyai pekerjaan tambahan yakni berjualan pentol di area makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (Datu Kelampaian). Latar belakang pendidikan orang tua MM hanya lulusan Sekolah Dasar (SD).

c. Keluarga 3

MHA adalah anak ke-3 dari pasangan HM dan NJ yang bekerja juga sebagai petani, namun HM juga mempunyai pekerjaan tambahan sebagai tukang bangunan. Pendidikan HM yaitu lulusan SMP sedangkan NJ lulusan SD.

d. Keluarga 4

NZ adalah anak ke-6 dari 6 saudara, anak dari pasangan HK dan HA yang bekerja sebagai petani namun tergolong keluarga tingkat ekonomi menengah ke atas. Pendidikan HK adalah lulusan SMP sedangkan HA tidak bersekolah.

e. Keluarga 5

AF adalah anak tunggal, dan termasuk anak yang mengalami *broken home*. Ia mempunyai ayah tiri yaitu BL, ibunya bernama RN. Pekerjaan BL dan RN adalah sebagai petani dan diselingi pekerjaan lain yaitu BL ikut meminta-minta di area makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sedangkan RN membuat kerajinan aksesoris sebagai pekerjaan selingannya dirumah. Latar belakang pendidikan orang tua AF hanya lulusan SD.

f. Keluarga 6

MHR adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan MR dan AH. MR adalah seorang narapidana dan masih dalam tahanan, sedangkan AH selain menjadi ibu rumah tangga juga bekerja sebagai pedagang buah-buahan di area makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Kedua orang tua MHR hanya berlatar belakang pendidikan SD.

g. Keluarga 7

KN adalah anak ke-4 dari 6 bersaudara yang terlahir dari pasangan AG dan YL. AG bekerja sebagai petani dan YL selain menjadi ibu rumah tangga juga bekerja sebagai pedagang mainan dan aksesoris di area makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Keluarga ini tergolong keluarga ekonomi menengah ke atas. Adapun pendidikan orang tua Kartini adalah lulusan SD.

h. Keluarga 8

LM adalah anak tunggal dari pasangan SN dan HS. SN bekerja sebagai petani dan HS sebagai penjual bunga untuk peziarah di makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Keluarga ini tergolong keluarga kurang mampu. Pendidikan orang tua LM hanya lulusan SD.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dan kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data tentang proses pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- b. Data tentang metode yang dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah.

- c. Data tentang kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, meliputi:
- d. Data yang berkenaan dengan deskripsi umum lokasi penelitian yang meliputi:
 - 1. Letak geografis atau gambaran umum lokasi penelitian
 - 2. Data penduduk Desa Kelampaian Ulu
 - 3. Tingkat perekonomian penduduk
 - 4. Jumlah Masjid/mushala di Desa Kelampaian Ulu.

2. Sumber Data

Data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan Inti, yaitu 8 anak peminta-minta serta orang tua mereka yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang di anggap mampu untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Seperti: Kepala Desa (Lurah), RT setempat, tokoh masyarakat desa tersebut, dan lain lain.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip tertulis mengenai letak geografis, data kependudukan dan segala data tertulis yang mendukung pemerolehan data tentang pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad

Arsyad Al-Banjari Desa Kelampain Ulu Kecamatan Astambul
Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, yang sesuai dengan sifat penelitian ini, yaitu penelitian lapangan, maka dalam kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Observasi

Dengan teknik ini penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun yang penulis amati adalah tentang pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, berupa: dimana tempat tinggal, bagaimana interaksi antara anak dan orang tua dirumah, apa yang mereka bicarakan perihal pendidikan ibadah, dan bagaimana interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali, yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada anak peminta-minta dan orang tua mereka selaku subjek penelitian ini, kepada Kepala Desa, kepada ketua RT 01, 02 dan 03 Desa Kelampaian Ulu serta orang-orang yang dianggap perlu untuk di wawancara.

3. Dokumenter

Adapun teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkrit tentang:

- a. Identitas responden maupun informan inti (keluarga dari anak peminta-minta)
- b. Letak geografis
- c. Jumlah penduduk
- d. Pendidikan anak peminta-minta
- e. Latar belakang pekerjaan orang tua
- f. Latar belakang pendidikan orang tua
- g. Sarana ibadah / pendidikan
- h. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

MATRIKS

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Proses penerapan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi orang tua dan anak b. Adanya waktu luang c. Pergaulan anak dengan masyarakat sekitar 	- Informan Inti - Informan Tambahan - Dokumen	Observasi Wawancara Dokumenter
2.	Metode yang dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah	Informan Inti	Observasi Wawancara

3.	Kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah	<ul style="list-style-type: none"> - Informan Inti - Informan Tambahan 	<p style="text-align: center;">Observasi</p> <p style="text-align: center;">Wawancara</p>
4.	Deskripsi umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Letak geografis lokasi penelitian b. Data penduduk Desa Kelampaian Ulu c. Tingkat perekonomian penduduk d. Jumlah mesjid/musholla di Desa Kelampaian Ulu 	<ul style="list-style-type: none"> - Informan Inti - Informan Tambahan - Dokumen 	<p style="text-align: center;">Observasi</p> <p style="text-align: center;">Wawancara</p> <p style="text-align: center;">Dokumenter</p>

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, sehingga memudahkan penganalisisan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh.

- d. Penggambaran secara rinci, dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas kasus perkasus.

G. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Setelah data terkumpul dan di olah menggunakan beberapa teknik, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data penelitian. Data penelitian ini akan penulis sajikan secara naratif dan beberapa tabel. Berkaitan dengan data nama-nama dari subjek penelitian, penulis menyajikan dengan menggunakan Inisial, agar tidak terjadi fitnah atau kesalahpahaman di kemudian hari.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif, yakni mendiskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan secara kualitatif. Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang bagaimana pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

Sementara untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu penyimpulan data secara umum, berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada dilapangan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara kepada informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
 - b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh informan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan di lingkungan Kampus UIN Antasari Banjarmasin.